

CONCRETE STRUCTURAL - ENGINEERING

| | |
|---|----------------------------------|
| PERTAMA NAKAAN UNIVERSITY OF CONSTRUCTION TECHNOLOGY | DATUM : 31 AUG 2005 |
| NO. RIBU : 1195/TI/Hd.8/2005 | PERKHIDMATAN : RF624,1834 134 05 |
| Sekalai Diprancis : | |

**PERANCANGAN STRUKTUR
HOTEL *GOLDEN ISLAND* BATAM
MENGGUNAKAN PONDASI *BORED PILE***

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA SATU

Oleh :

ISYANA RATNA HAPSARI

**No. Mahasiswa : 10477 / TS
NPM : 01 02 10477**



**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
Fakultas Teknik
Program Studi TEKNIK SIPIL
Tahun 2005**

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu, dengan topik

PERANCANGAN STRUKTUR

HOTEL **GOLDEN ISLAND BATAM**

MENGGUNAKAN PONDASI **BORED PILE**

Oleh :

ISYANA RATNA HAPSARI

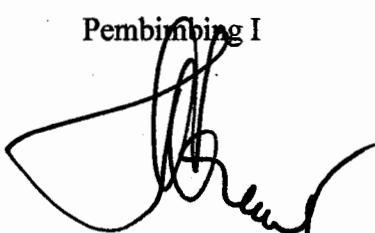
No. Mahasiswa : 10477 / TS

NPM : 01 02 10477

telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pembimbing

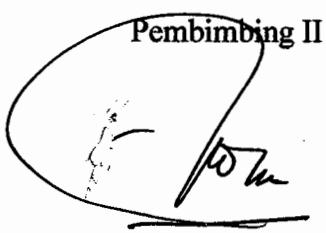
Yogyakarta,..... Februari 2005

Pembimbing I



(Ir. F.H. Djokowahjono ,MT.)

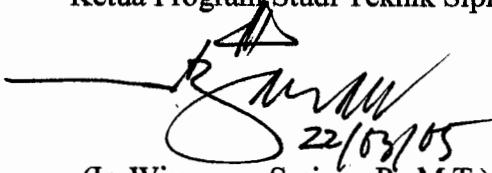
Pembimbing II



(Ir. G. Adjie Wuryantoro)

Disahkan oleh :

Ketua Program Studi Teknik Sipil



22/03/05
(Ir. Wirawan Sarjono P., M.T.)

PENGESAHAN

Tugas Akhir Sarjana Strata Satu, dengan topik

PERANCANGAN STRUKTUR

HOTEL GOLDEN ISLAND BATAM

MENGGUNAKAN PONDASI BORED PILE

Oleh :

ISYANA RATNA HAPSARI

No. Mahasiswa : 10477 / TS

NPM : 01 02 10477

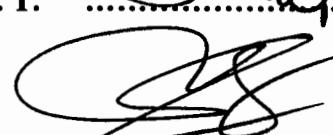
telah diperiksa, disetujui dan diuji oleh Pengaji

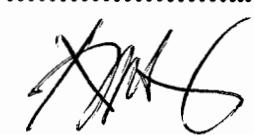
(*Nama Dosen*)

(*Paraf Dosen*)

(*Tanggal*)

Ketua Ir. F. H. Djokowahjono, M. T.  22/3/05

Anggota Sumiyati Gunawan, S. T., M. T.  22/3/05

Anggota Ir. Ch. Arief Sudibyo  21/3/05

PERSEMBAHAN



Serviens in lumine veritatis

Laporan Tugas Akhir ini

Kupersembahkan kepada

Ibu dan ayah tercinta

Two my brothers (Mas Ari 'n Dek Anto)

All my families

Teman – teman angkatan 2001

Sahabat – sahabatku (Yenny, Ika, Rully)

Yang selalu memberikan "best something"

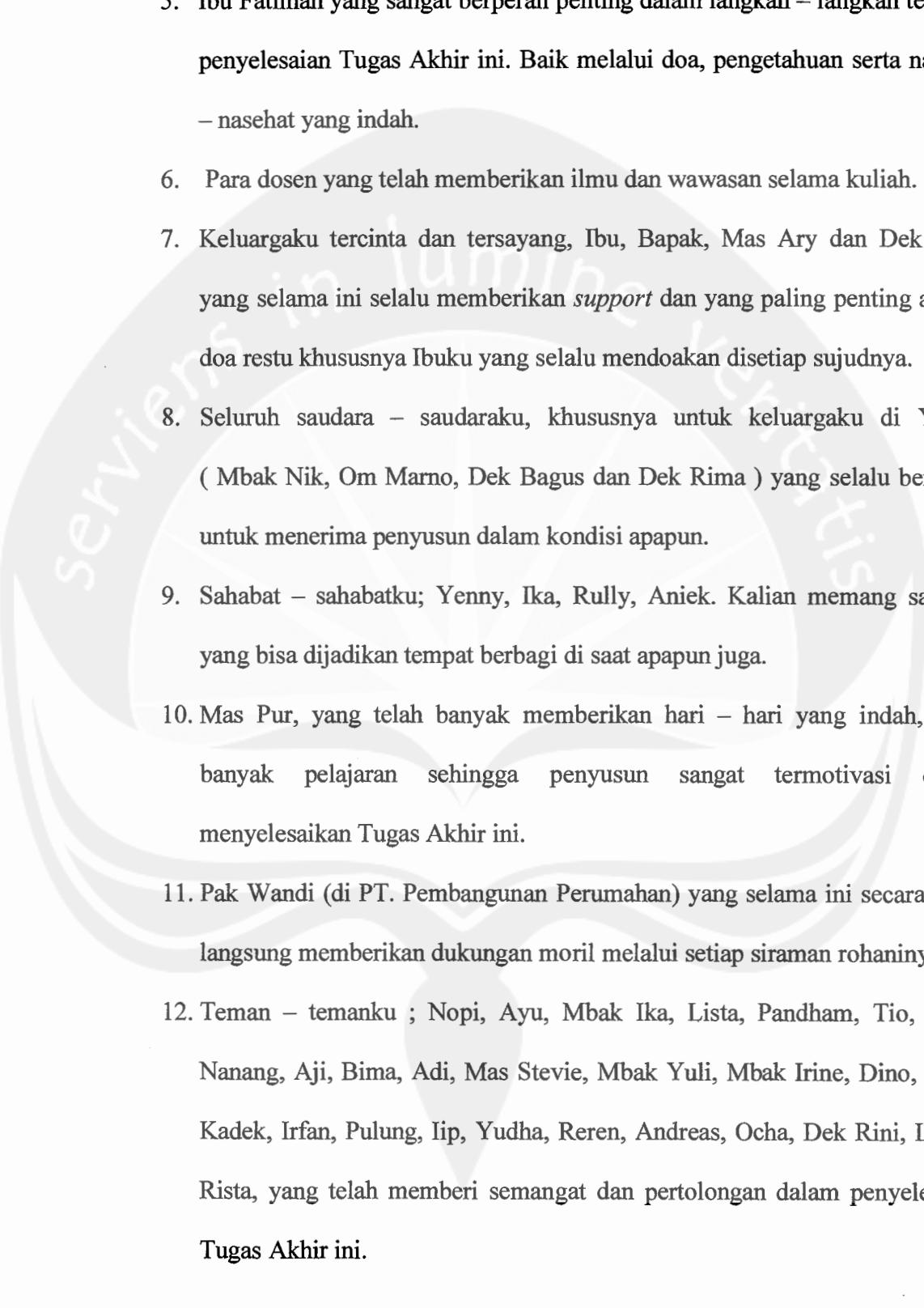
Dan tanpa lelah memberi motivasi, semangat serta doa

KATA HANTAR

Penyusun panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan pertolongan yang telah dilimpahkan – Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul '**PERANCANGAN STRUKTUR HOTEL GOLDEN ISLAND BATAM MENGGUNAKAN PONDASI BORED PILE**'. Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk menyelesaikan Program Strata 1 (S1) pada Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan dan dorongan semangat kepada penyusun hingga terselesaiannya Tugas Akhir ini. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ir. A. Koesmargono, MCM, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Bapak Ir. Wirawan Sarjono P., MT., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Ir. F.H. Djokowahjono ,MT., selaku Dosen Pembimbing I penulisan Tugas Akhir, yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Ir. G. Adjie Wuryantoro, selaku Dosen Pembimbing II penulisan Tugas Akhir yang telah banyak membantu dalam penulisan Tugas akhir ini, terima kasih atas semua bantuannya.

- 
5. Ibu Fatimah yang sangat berperan penting dalam langkah – langkah terakhir penyelesaian Tugas Akhir ini. Baik melalui doa, pengetahuan serta nasehat – nasehat yang indah.
 6. Para dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama kuliah.
 7. Keluargaku tercinta dan tersayang, Ibu, Bapak, Mas Ary dan Dek Anto yang selama ini selalu memberikan *support* dan yang paling penting adalah doa restu khususnya Ibuku yang selalu mendoakan disetiap sujudnya.
 8. Seluruh saudara – saudaraku, khususnya untuk keluargaku di Yogyakarta (Mbak Nik, Om Marno, Dek Bagus dan Dek Rima) yang selalu bersabar untuk menerima penyusun dalam kondisi apapun.
 9. Sahabat – sahabatku; Yenny, Ika, Rully, Aniek. Kalian memang sahabat yang bisa dijadikan tempat berbagi di saat apapun juga.
 10. Mas Pur, yang telah banyak memberikan hari – hari yang indah, serta banyak pelajaran sehingga penyusun sangat termotivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
 11. Pak Wandi (di PT. Pembangunan Perumahan) yang selama ini secara tidak langsung memberikan dukungan moril melalui setiap siraman rohaninya.
 12. Teman – temanku ; Nopi, Ayu, Mbak Ika, Lista, Pandham, Tio, Hani, Nanang, Aji, Bima, Adi, Mas Stevie, Mbak Yuli, Mbak Irine, Dino, Andi, Kadek, Irfan, Pulung, Iip, Yudha, Reren, Andreas, Ocha, Dek Rini, Laifar, Rista, yang telah memberi semangat dan pertolongan dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

13. Seluruh Warga Guyangan Lor (tempat KKN), yang telah menjadi saudara jauh dan tidak pernah lepas untuk mendoakan dengan tulus kepada penyusun.

14. Mas Adi (di PT. Hutama Karya), karena telah memberikan denah dan data penyelidikan tanah.

15. Seluruh teman – teman angkatan 2001 dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dikarenakan berbagai keterbatasan dan kendala, maka Tugas Akhir ini masih belum sempurna sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diperlukan untuk pengembangan di kelak kemuadian hari.

Akhirnya penulis berharap agar Tugas Akhir ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya oleh pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Februari 2005

Penulis

Isyana Ratna Hapsari

No.Mahasiswa : 10477/TS

NPM : 01 02 10477

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| JUDUL | i |
| PENGESAHAN..... | ii |
| PERSEMPAHAN..... | iv |
| KATA HANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xv |
| LAMBANG DAN SINGKATAN..... | xvi |
| INTISARI | xix |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3. Batasan Masalah | 2 |
| 1.4. Manfaat dan Tujuan Tugas Akhir | 3 |
| 1.5. Tinjauan Pustaka | 4 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| 2.1. Penentuan Tingkat Daktilitas Struktur | 8 |
| 2.2. Analisa Pembebanan | 9 |
| 2.3. Analisis Pembebanan Gempa..... | 10 |
| 2.4. Perencanaan Balok | 11 |
| 2.5. Perencanaan Kolom | 14 |
| 2.6. Perencanaan Pelat..... | 16 |
| 2.7. Dinding Penahan Tanah | 17 |
| 2.7.1. Stabilitas konstruksi terhadap gaya-gaya eksternal..... | 17 |
| 2.8. Perencanaan Pondasi..... | 20 |
| BAB III ANALISIS STRUKTUR | 23 |
| 3.1. Perencanaan Awal Dimensi Struktur | 23 |

| | |
|--|-----------|
| 3.1.1. Dimensi struktur..... | 23 |
| 3.1.2. Dimensi pelat | 25 |
| 3.1.3. Dimensi kolom..... | 40 |
| 3.1.3.1. Beban-beban yang bekerja | 41 |
| 3.1.3.2. Perhitungan dan dimensi | 43 |
| 3.2. Perhitungan Tangga dan Bordes | 46 |
| 3.2.1. Pembelahan tangga dan bordes | 48 |
| 3.2.2. Perhitungan momen pada tangga | 51 |
| 3.2.3. Penulangan tangga | 53 |
| 3.3. Analisis Beban Gravitasi..... | 56 |
| 3.3.1. Beban hidup | 56 |
| 3.3.2. Beban mati | 56 |
| 3.4. Perhitungan Beban Gempa..... | 58 |
| 3.4.1. Perhitungan berat bangunan..... | 58 |
| 3.5. Analisis Beban Gempa..... | 64 |
| 3.5.1. Analisis beban statik | 64 |
| 3.5.2. Analisis beban dinamis | 65 |
| BAB IV PERANCANGAN ELEMEN STRUKTUR..... | 67 |
| 4.1. Perencanaan Pelat | 67 |
| 4.1.1. Pembelahan plat | 67 |
| 4.1.2. Penulangan pelat dua arah..... | 68 |
| 4.1.2.1. Momen tumpuan dalam arah X..... | 70 |
| 4.1.2.2. Momen tumpuan dalam arah Y | 71 |
| 4.1.2.3. Momen lapangan dalam arah X | 72 |
| 4.1.2.4. Momen lapangan dalam arah Y | 73 |
| 4.1.3. Penulangan pelat satu arah..... | 79 |
| 4.2. Perencanaan Balok | 86 |
| 4.2.1. Tulangan lentur balok | 86 |
| 4.2.1.1. Penulangan lentur balok daerah tumpuan negatif | 87 |
| 4.2.1.2. Penulangan lentur balok daerah tumpuan positif..... | 88 |
| 4.2.1.3. Penulangan lentur balok daerah lapangan..... | 90 |

| | |
|--|------------|
| 4.2.2. Momen kapasitas..... | 92 |
| 4.2.2.1. Momen kapasitas negatif balok (M_{kap^-}) | 92 |
| 4.2.2.2. Momen kapasitas positif balok (M_{nak^+})..... | 95 |
| 4.2.3. Perencanaan tulangan geser | 99 |
| 4.2.4. Perencanaan tulangan rangkap | 102 |
| 4.2.4.1. Momen kapasitas negatif balok (M_{kap^-}) | 103 |
| 4.2.4.2. Momen kapasitas positif balok (M_{nak^+})..... | 106 |
| 4.3. Perencanaan Kolom | 158 |
| 4.3.1. Perencanaan kolom portal terhadap beban lentur dan beban aksial..... | 158 |
| 4.3.1.1. Momen rencana kolom..... | 158 |
| 4.3.1.2. Momen maksimum kolom | 163 |
| 4.3.1.3. Gaya aksial rencana kolom | 164 |
| 4.3.1.4. Gaya aksial maksimum kolom | 166 |
| 4.3.2. Penulangan kolom akibat lentur dan gaya aksial | 167 |
| 4.3.3. Perencanaan kolom portal terhadap beban geser | 169 |
| 4.3.4. Perencanaan tulangan geser kolom | 171 |
| 4.3.5. Perencanaan kolom panjang..... | 172 |
| 4.3.5.1. Penulangan kolom panjang akibat lentur dan gaya aksial | 177 |
| 4.3.5.2. Perencanaan kolom panjang terhadap beban geser | 179 |
| 4.3.5.3. Perencanaan tulangan geser kolom | 180 |
| 4.4. Perencanaan Pertemuan Balok – Kolom..... | 190 |
| 4.4.1. Perencanaan gaya – gaya dalam..... | 190 |
| 4.4.2. Kontrol tegangan geser horisontal | 193 |
| 4.4.3. Penulangan geser horisontal..... | 194 |
| 4.4.4. Penulangan geser vertikal | 195 |
| BAB V PERHITUNGAN STRUKTUR BAWAH | 197 |
| 5.1. Perencanaan Dinding Penahan Tanah | 197 |
| 5.1.1. Pendimensian dinding penahan tanah | 197 |
| 5.1.2. Data tanah yang digunakan | 197 |

| | |
|---|------------|
| 5.1.3. Pemeriksaan stabilitas dinding penahan tanah | 198 |
| 5.1.4. Perencanaan tulangan dinding penahan tanah..... | 205 |
| 5.2. Perencanaan Pondasi <i>Bored Pile</i> | 212 |
| 5.2.1. Gaya yang bekerja pada pondasi | 212 |
| 5.2.2. Perhitungan dan perencanaan | 213 |
| 5.2.2.1. Perhitungan daya dukung tunggal..... | 213 |
| 5.2.2.2. Perhitungan daya dukung tiang dalam kelompok ... | 219 |
| 5.2.2.3. Perhitungan tebal <i>pile cap</i> (poer) | 222 |
| 5.2.2.4. Kontrol beban yang diterima..... | 227 |
| 5.2.2.5. Perhitungan penulangan..... | 228 |
| BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN | 232 |
| 6.1. Kesimpulan | 232 |
| 6.2. Saran..... | 233 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| No. Urut | No. Tabel | Nama Tabel | Halaman |
|----------|-----------|---|---------|
| 1. | 2.1 | Daftar nilai koefisien daya dukung tanah “Terzaghi” | 19 |
| 2. | 3.1 | Tebal minimum balok non-pratekan | 24 |
| 3. | 3.2 | Tebal pelat dua arah | 38 |
| 4. | 3.3 | Dimensi kolom | 46 |
| 5. | 3.4 | Distribusi berat bangunan | 64 |
| 6. | 4.1 | Penulangan pelat dua arah | 75 |
| 7. | 4.2 | Penulangan pelat satu arah | 84 |
| 8. | 4.3 | Momen rencana arah sumbu X (elevasi E) | 111 |
| 9. | 4.4 | Penulangan lentur tumpuan negatif balok sumbu X (elevasi E) | 117 |
| 10. | 4.5 | Penulangan lentur tumpuan positif balok sumbu X (elevasi E) | 119 |
| 11. | 4.6 | Penulangan lentur lapangan balok sumbu X (elevasi E) | 121 |
| 12. | 4.7 | Momen kapasitas negatif balok sumbu X (elevasi E) | 123 |
| 13. | 4.8 | Momen kapasitas positif balok sumbu X (elevasi E) | 125 |
| 14. | 4.9 | Gaya geser rencana balok sumbu X (elevasi E) | 127 |
| 15. | 4.10 | Penulangan geser balok sumbu X (elevasi E) | 130 |
| 16. | 4.11 | Momen rencana arah sumbu Y (elevasi 4) | 133 |
| 17. | 4.12 | Penulangan lentur tumpuan negatif balok sumbu Y (elevasi 4) | 139 |
| 18. | 4.13 | Penulangan lentur tumpuan positif balok sumbu Y (elevasi 4) | 141 |
| 19. | 4.14 | Penulangan lentur lapangan bałok sumbu Y (elevasi 4) | 143 |
| 20. | 4.15 | Momen kapasitas negatif balok sumbu Y (elevasi 4) | 145 |
| 21. | 4.16 | Momen kapasitas positif balok sumbu Y (elevasi 4) | 148 |
| 22. | 4.17 | Gaya geser rencana balok sumbu Y (elevasi 4) | 150 |
| 23. | 4.18 | Penulangan geser balok sumbu Y (elevasi 4) | 154 |
| 24. | 4.19 | Momen rencana kolom pendek portal arah X | 182 |

DAFTAR GAMBAR

| No. Urut | No. Gambar | Nama Gambar | Halaman |
|----------|------------|--|---------|
| 1. | 3.1 | Perencanaan tebal pelat dua arah | 27 |
| 2. | 3.2 | Penampang balok 1 | 29 |
| 3. | 3.3 | Penampang balok 2 | 31 |
| 4. | 3.4 | Penampang balok 3 dan 4 | 32 |
| 5. | 3.5 | Dimensi plat satu arah tipe A | 34 |
| 6. | 3.6 | Dimensi plat satu arah tipe B | 35 |
| 7. | 3.7 | Dimensi plat satu arah tipe C | 36 |
| 8. | 3.8 | Dimensi plat satu arah tipe D | 37 |
| 9. | 3.9 | <i>Tributary area</i> | 41 |
| 10. | 3.10 | Denah tangga | 47 |
| 11. | 3.11 | Beban merata akibat beban mati | 49 |
| 12. | 3.12 | Beban merata akibat beban hidup | 50 |
| 13. | 3.13 | Beban merata terfaktor | 51 |
| 14. | 3.14 | Diagram gaya geser | 51 |
| 15. | 3.15 | Diagram momen | 52 |
| 16. | 4.1 | Pelat kontinu empat sisi tipe 1 | 68 |
| 17. | 4.2 | Dimensi pelat satu arah tipe C | 79 |
| 18. | 4.3 | Penulangan balok daerah tumpuan | 90 |
| 19. | 4.4 | Penulangan balok daerah lapangan | 92 |
| 20. | 4.5 | Penampang balok T pada tumpuan negatif | 92 |
| 21. | 4.6 | Penampang balok T pada tumpuan positif | 95 |
| 22. | 4.7 | Penulangan rangkap pada tumpuan negatif | 103 |
| 23. | 4.8 | Penulangan rangkap pada tumpuan positif | 106 |
| 24. | 4.9 | Momen gempa (E_x) | 159 |
| 25. | 4.10 | Momen gempa (E_y) | 160 |
| 26. | 4.11 | Pertemuan balok - kolom | 190 |
| 27. | 5.1 | Skema gaya – gaya yang bekerja | 198 |
| 28. | 5.2 | Gaya – gaya yang menimbulkan momen I-I | 206 |
| 29. | 5.3 | Pelat dasar dinding penahan tanah | 208 |
| 30. | 5.4 | Susunan penempatan tiang pondasi | 220 |
| 31. | 5.5 | Bidang kritis akibat tegangan geser <i>ponds</i> | 223-224 |
| 32. | 5.6 | Analisis momen pada <i>pile cap</i> | 229 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No. Urut | No. Lampiran | Nama Lampiran | Halaman |
|-------------|-----------------|---|---------|
| 1. | 1 | Portal arah sumbu X | 236 |
| 2. | 2 | Portal arah sumbu Y | 237 |
| 3. | 3 | Denah atap | 238 |
| 4. | 4 | Denah Story 5 | 239 |
| 5. | 5 | Denah Story 4 | 240 |
| 6. | 6 | Denah Story 3 | 241 |
| 7. | 7 | Denah Story 2 | 242 |
| 8. | 8 | Denah Story 1 | 243 |
| 9. | 9 | Output ETABS | 244 |
| 10. | 10 | Penulangan pelat lantai | 344 |
| 11. | 11 | Potongan I-I | 345 |
| 12. | 12 | Penulangan pelat satu arah | 346 |
| 13. | 13 | Penulangan tangga | 347 |
| 14. | 14 | Detail balok – kolom | 348 |
| 15. | 15 | Detail penulangan dinding penahan tanah | 349 |
| 16. | 16 | Detail penulangan pondasi | 350 |
| 17. | 17 | Grafik dan tabel perhitungan untuk mencari rasio penulangan kolom | 351 |
| 18. | 18 | Tabel A-7 : Sifat – sifat dan konstanta beton | 352 |
| 19. | 19 | Data penyelidikan tanah | 353 |

LAMBANG DAN SINGKATAN

| | |
|--------|--|
| a | = tinggi blok tegangan geser ekivalen atau bentang geser, jarak antara beban terpusat dan muka dari tumpuan |
| A_g | = luas bruto penampang, mm^2 |
| A_s | = luas tulangan tekan, mm^2 |
| A'_s | = luas tulangan tarik non-pratekan, mm^2 |
| A_v | = luas tulangan geser dalam daerah sejarak s , atau luas tulangan geser yang tegak lurus terhadap tulangan lentur tarik dalam suatu daerah sejarak s pada komponen struktur lentur tinggi, mm^2 |
| A_c | = luas penampang beton, cm^2 |
| A_s | = luas tulangan baja, cm^2 |
| A_b | = luas penampang kaki tiang, cm^2 |
| b | = lebar dari muka tekan komponen struktur, mm |
| b | = lebar dinding penahan tanah sejajar bidang gambar, m |
| b_w | = lebar badan balok, mm |
| c | = jarak dari serat tekan terluar ke garis netral, mm |
| c | = nilai kohesi tanah, kN/m^2 |
| d | = jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tarik, mm |
| d' | = jarak dari serat tekan terluar ke pusat tulangan tekan, mm |
| D | = diameter tiang pancang |
| D | = beban mati, atau momen dan gaya dalam yang berhubungan dengan beban mati |
| e | = eksentrisitas, m |
| eff | = faktor reduksi |
| E | = pengaruh beban gempa, atau momen dan gaya dalam yang berhubungan dengan gempa |
| E_c | = modulus elastis beton, MPa |
| E_s | = modulus tulangan sengkang, MPa |
| E_a | = gaya dorong akibat tekanan tanah aktif, kN |
| E_p | = gaya dorong akibat tekanan tanah pasif, kN |
| E | = modulus elastisitas, kg/cm^2 |
| f'_c | = kuat tekan beton yang diisyaratkan, MPa |
| f_y | = tegangan leleh yang diisyaratkan dari tulangan non-pratekan, Mpa |
| f | = koefisien gesek antara dinidng beton dan tanah dasr pondasi |
| h | = tebal atau tinggi total komponen struktur, mm |
| H | = gaya horizontal pada tiang, kg |
| I | = momen inersia tiang, cm^4 |
| I_b | = momen inersia terhadap sumbu titik pusat penampang bruto balok |
| I_s | = momen inersia terhadap sumbu titik pusat bruto pelat |
| l | = panjang bentang dari balok atau pelat satu arah dengan tulangan yang ditinjau |

| | |
|----------------------|--|
| l_n | = bentang bersih untuk momen positif atau geser rata-rata dari bentang bersih yang bersebelahan untuk momen negatif atau panjang bentang bersih dalam arah momen yang dihitung, diukur dari muka ke muka kolom |
| L | = beban hidup atau momen dan gaya dalam yang berhubungan dengannya |
| m | = jumlah baris |
| M_{nak} | = kuat momen nominal suatu penampang |
| M_u | = momen terfaktor pada penampang |
| My | = momen yang bekerja pada bidang yang tegak lurus sumbu Y, kNm |
| Mx | = momen yang bekerja pada bidang yang tegak lurus sumbu X, kNm |
| n | = jumlah tiang dalam satu baris |
| n | = banyaknya tiang dalam kelompok tiang |
| ny | = banyaknya tiang dalam satu baris untuk arah sumbu Y |
| nx | = banyaknya tiang dalam satu baris untuk arah sumbu X |
| N_u | = beban aksial terfaktor yang normal terhadap penampang |
| N_c, N_q, N_γ | = koefisien daya dukung tanah |
| P_n | = kuat beban aksial nominal pada eksentrisitas yang diberikan |
| P_u | = kuat beban aksial pada eksentrisitas yang diberikan |
| P, O | = keliling tiang, cm |
| P | = beban maksimum yang diterima oleh tiang pancang, kN |
| q | = berat volume tanah diatas bidang dasar pondasi, kN/m ² |
| q_c | = nilai konus rata-rata, kg/cm ² |
| Q_u | = daya dukung tiang tunggal, kg |
| Q_s | = daya dukung selimut tiang, kg |
| Q_p | = daya dukung ujung tiang, kg |
| s | = spasi dari tulangan geser atau torsi dalam arah paralel dengan tulangan longitudinal, mm |
| s | = jarak antar tiang, m |
| SF | = angka aman |
| V_c | = kuat geser nominal yang disumbangkan oleh beton |
| V_s | = kuat geser yang disumbangkan oleh tulangan sengkang |
| V_u | = gaya geser terfaktor pada penampang |
| V | = gaya-gaya vertikal yang bekerja pada dinding penahan tanah, kN |
| X | = absis terjauh tiang pancang terhadap titik berat pokoknya, m |
| X | = jarak antara kepala tiang ke titik yang ditinjau momen lentur, cm |
| Y | = ordinat terjauh tiang pancang terhadap titik berat pokoknya, m |
| α | = rasio kekakuan lentur penampang balok terhadap kekakuan lentur suatu pelat dengan lebar yang dibatasi dalam arah lateral oleh sumbu dari panel yang bersebelahan (bila ada) pada tiap sisi dari balok |
| α_m | = nilai rata-rata dari α untuk semua balok pada tepi dari suatu panel |
| α, β | = faktor bentuk pondasi |
| β | = rasio dari bentang bersih dalam arah memanjang terhadap arah memendek dari pelat dua arah |
| β_1 | = faktor reduksi tinggi blok tegangan tekan ekuivalen beton |
| δ | = pergeseran normal |
| ΣV | = jumlah total beban normal, kN |
| ΣX^2 | = jumlah kuadrat absis-absis tiang |

- ΣY^2 = jumlah kuadrat ordinat-ordinat tiang
 ρ = rasio tulangan tarik non-pratekan
 ρ' = rasio tulangan tekan non-pratekan
 ρ_b = rasio tulangan yang memberikan kondisi regangan yang seimbang
 θ = $\text{arc tan } d/s$
 ϕ = faktor reduksi kekuatan
 σ_{ult} = daya dukung tanah ultimit, kN/m²
 σ = daya dukung ijin tanah, kN/m²
 γ = berat volume tanah di bawah pondasi, kN/m³
 ω_D = faktor pembesar dinamik

INTISARI

PERANCANGAN STRUKTUR HOTEL GOLDEN ISLAND BATAM MENGGUNAKAN PONDASI BORED PILE, Isyana Ratna Hapsari, No.Mhs : 10477, tahun 2001, PPS Struktur, Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Perencanaan struktur bangunan, terutama bangunan gedung bertingkat tinggi memerlukan suatu analisis struktur yang mengarah pada perencanaan bangunan tahan gempa. Dalam tugas akhir ini, penulis mempelajari bagaimana merancang elemen-elemen struktur pada bangunan Hotel Golden Island Batam, agar gedung tersebut mampu mendukung beban-beban yang bekerja secara aman.

Hotel Golden Island Batam terdiri dari 1 basement dan 10 lantai dengan ketinggian 40,9 m. Analisis struktur gedung menggunakan *ETABS* dengan tinjauan 3 dimensi sehingga dihasilkan gaya aksial, gaya geser dan momen. Perancangan struktur atas gedung tersebut meliputi perancangan pelat, balok beton konvensional, kolom dan perencanaan dinding penahan tanah serta perencanaan pondasi. Beban yang dianalisis meliputi beban gravitasi yang terdiri dari beban mati, beban hidup dan beban gempa. Mutu beton $f'_c = 30 \text{ MPa}$, mutu baja longitudinal $f_y = 400 \text{ MPa}$ sedangkan untuk tulangan sengkang dan tulangan pelat menggunakan $f_y = 240 \text{ MPa}$. Konsep perancangan struktur beton bertulang menggunakan metode desain kapasitas yaitu kolom kuat balok lemah, sehingga bila terjadi mekanisme leleh terjadi dulu pada balok kemudian pada kolom.

Pada Tugas akhir ini didapatkan hasil perencanaan struktur berupa dimensi struktur pelat, balok, kolom, dinding penahan tanah dan pondasi beserta dengan penulangannya yaitu jumlah tulangan, jarak tulangan dan dimensi tulangan. Pada pelat lantai digunakan tebal pelat antara 70 mm sampai 150 mm dengan tulangan utama P10,pada balok digunakan tulangan utama D25 dan tulangan sengkang P10 dengan jumlah dan jarak yang berbeda – beda sesuai perhitungan. Untuk kolom digunakan tulangan utama D32 dan tulangan sengkang P12. Untuk perencanaan kolom, dimensi yang digunakan untuk lantai 1 adalah 700/700 mm dengan tulangan pokok 8D32 ($\rho = 1\%$). Untuk lantai 6 menggunakan dimensi kolom 600/600 mm dengan tulangan pokok 20D32 ($\rho = 4,08\%$). Untuk lantai 7 menggunakan dimensi kolom 500/500 mm dengan tulangan pokok 12D32 ($\rho = 5,4\%$). Untuk lantai 8 dan 9 menggunakan dimensi kolom 500/500 mm dengan tulangan pokok 8D32 ($\rho = 2,4\%$). Sedangkan untuk lantai 10 menggunakan dimensi kolom 500/500 mm dengan tulangan pokok 10D32 ($\rho = 2,76\%$).Atap menggunakan dimensi kolom 500/500 mm dengan tulangan pokok 18D32 ($\rho = 5,4\%$). Dimensi dinding penahan tanah yang digunakan adalah 4 m dengan tebal 1 m dan tinggi 3 m. Tulangan utama yang digunakan adalah D22, sedangkan tulangan bagi yang digunakan adalah P12. Dimensi *pile cap* dari pondasi *Bored Pile* yang digunakan adalah 2,4 m x 2,4 m dengan tebal 1 m. Tulangan utama yang digunakan untuk poer pondasi adalah D22–100 dan tulangan bagi P12 - 175. Sedangkan untuk tiang pondasi digunakan tulangan 20D22 dengan tulangan sengkang pondasi P12–100.

Kata kunci : balok, kolom, pelat, dinding penahan tanah, pondasi.